

PANDUAN PROGRAM



**KERJA SAMA
PENELITIAN BIDANG PERKEBUNAN
DI LINGKUNGAN PERKEBUNAN NUSANTARA GROUP**





**PANDUAN PROGRAM
KERJA SAMA PENELITIAN BIDANG PERKEBUNAN
DI LINGKUNGAN PERKEBUNAN NUSANTARA GROUP**



	Kata Pengantar	3
	Latar Belakang	4
	Tujuan Program	5
	Tahapan Pengusulan, Persyaratan, dan Mekanisme Seleksi	5
	◦ Tahapan Pengusulan Proposal	5
	◦ Pemilihan Tema Kerja Sama	7
	◦ Jangka Waktu Penelitian	13
	◦ Persyaratan Mitra Penelitian dan Peneliti	13
	◦ Persyaratan Administrasi	14
	◦ Mekanisme Seleksi	16
	Struktur Biaya, Penyaluran, dan Ketentuan Pengelolaan Keuangan	17
	◦ Bentuk & Rincian Bantuan Dana Penelitian	17
	◦ Ketentuan Pengelolaan Keuangan, Perpajakan, dan Objek/Barang Penelitian	21
	Kriteria Penilaian Proposal	22
	◦ Kriteria Penilaian Strategic Relevance Assessment (On Desk)	22
	◦ Kriteria Penilaian Substansi Proposal dan RAB	22
	Monitoring dan Evaluasi	23
	◦ Skema Monitoring dan Evaluasi	24
	Lampiran-Lampiran	26





Kata Pengantar

Di Tengah era disrupsi digital dan persaingan global yang semakin ketat, inovasi adalah pilar utama untuk mempertahankan keunggulan dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group ini merupakan manifestasi komitmen dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dalam mencetak prestasi melalui riset yang terintegrasi, inovatif, dan solutif.

Sebagai ujung tombak pengembangan bisnis dan teknologi, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) memainkan peran strategis dalam mengaktualisasikan visi PTPN Group menuju perusahaan global agribisnis terintegrasi dan BUMN unggulan yang mendukung agenda pemerintah serta meningkatkan kesejahteraan bangsa. Dengan alokasi anggaran penelitian yang telah ditetapkan, fokus kami adalah mengubah tantangan menjadi peluang melalui solusi teknologi ramah lingkungan dan inovasi yang berdampak nyata pada hilirisasi sektor Perkebunan serta akselerasi energi baru terbarukan.

Pendekatan riset yang kami terapkan mengedepankan kemitraan lintas sektoral dan tata kelola yang transparan serta akuntabel. Kepemimpinan visioner dan kolaborasi strategis menjadi pondasi dalam setiap langkah inovasi kami. Mari kita jadikan program kerja sama penelitian ini sebagai peta arah menuju transformasi yang tajam, mendunia, dan berkelanjutan. Bersama-sama, kita wujudkan masa depan perkebunan Indonesia yang lebih gemilang.

Hormat Kami,

Rizal H. Damanik
Direktur Produksi dan Pengembangan





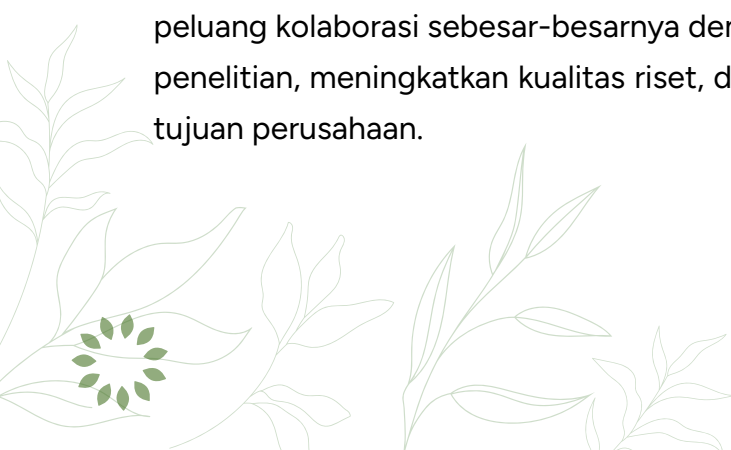
Latar Belakang

Dalam rangka menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan usaha perusahaan guna memberikan nilai tambah, meningkatkan daya saing, serta memperkuat komitmen terhadap prinsip ramah lingkungan, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) memandang penting pelaksanaan kegiatan penelitian di bidang Agrobisnis khususnya bidang perkebunan.

Sebagai bagian dari PTPN Group, PT PERKEBUNAN NUSANTARA III (PERSERO) memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian tiga ambisi utama PTPN Group pada tahun 2029, yaitu menjadi perusahaan global berbasis agribisnis terintegrasi, menjadi BUMN utama dalam mendukung agenda pemerintah dan keberlanjutan, serta berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Dalam pelaksanaan transformasi, PTPN Group berhasil menjadi salah satu BUMN yang konsisten mencetak laba selama empat tahun terakhir hingga 2023. Transformasi ini memperkuat peran Holding Perkebunan Nusantara sebagai perusahaan pengelola perkebunan terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang pengelolaan, pengolahan dan pemasaran hasil komoditas perkebunan. Komoditas perkebunan yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, kakao, tembakau, aneka kayuan, buah-buahan dan aneka tanaman lainnya. Holding Perkebunan Nusantara memiliki tujuan membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (operational excellence) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan tata kelola perusahaan yang baik serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.

Transformasi digital menjadi salah satu kunci utama dalam memperkuat proses bisnis dan budaya Perkebunan Lestari yang terdepan. Perubahan ini menegaskan bahwa perkebunan bukan hanya tentang tanaman, iklim, atau cuaca, melainkan juga tentang manusia yang berperan dalam menciptakan inovasi dan keberlanjutan. Oleh karena itu, membuka peluang kolaborasi sebesar-besarnya dengan berbagai pihak guna memperluas jangkauan penelitian, meningkatkan kualitas riset, dan mempercepat proses inovasi untuk mencapai tujuan perusahaan.





Tujuan Program

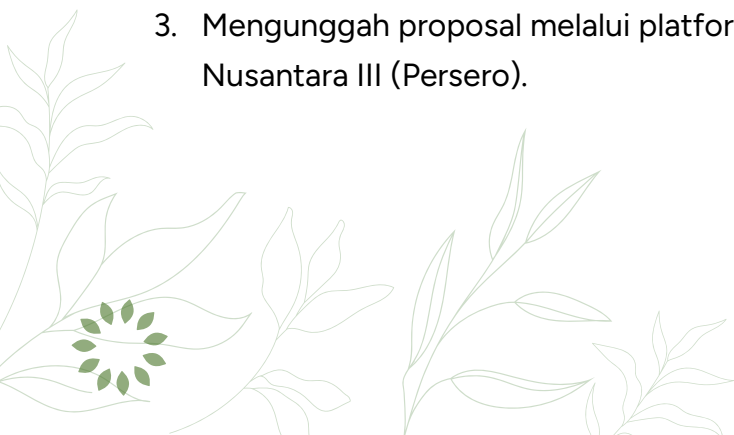
1. Mendukung penciptaan ilmu pengetahuan dan teknologi baru yang relevan dengan kebutuhan pengembangan usaha perusahaan di bidang Agrobisnis khususnya bidang perkebunan.
2. Memperkuat daya saing perusahaan melalui penerapan inovasi teknologi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
3. Meningkatkan kapasitas dan kapabilitas penelitian baik melalui kolaborasi dengan mitra eksternal maupun pemberdayaan personel internal.
4. Memfasilitasi implementasi ide-ide inovasi yang dihasilkan oleh personel perusahaan agar dapat memberikan dampak nyata bagi peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional.
5. Mendorong sinergi antara perusahaan, institusi riset, akademisi, dan mitra peneliti dalam menghasilkan solusi inovatif yang mendukung agenda pembangunan nasional dan keberlanjutan.
6. Mewujudkan tata kelola riset yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.
7. Mendukung implementasi program strategis nasional dalam rangka hilirisasi sektor perkebunan dan akselerasi pengembangan energi baru terbarukan.

Tahapan Pengusulan, Persyaratan, dan Mekanisme Seleksi

Langkah-langkah dan syarat yang harus dimiliki calon Mitra Penelitian dan Peneliti sebelum mengajukan proposal adalah sebagai berikut:

Tahapan Pengusulan Proposal

1. Memilih tema kerja sama yang sudah dipublikasikan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) melalui undangan terbuka dan media sosial perusahaan.
2. Menyusun proposal dan persyaratan administrasi yang dibutuhkan.
3. Mengunggah proposal melalui platform yang telah disediakan PT Perkebunan Nusantara III (Persero).







Pemilihan Tema Kerja Sama

Tema kerja sama, deskripsi, dan luaran / output yang diterbitkan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) untuk tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut;

1. Komoditas Karet, Teh, Kopi, Tembakau dan Kelapa (PT Perkebunan Nusantara I)

Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
<i>Smart Plantation to Operational Excellence</i>	Kerja Sama riset yang berfokus pada transformasi operasional di sektor perkebunan (sesuai Komoditas) dengan Inovasi Smart Plantation & Agritech 4.0 dengan tujuan untuk revenue uplift dan atau cost optimization	1. Agritech 4.0 2. Precision plantation 3. Cost optimization	1. Produk, perangkat teknologi (hardware/software) 2. Prototype (alat yang sudah teruji) 3. Inovasi bibit varietas yang handal (tahan hama dan penyakit serta produktivitas tinggi) 4. Otomatisasi/Mekanisasi Teknologi Pertanian	Operational Excellence Agritech
<i>Green Business Establishment</i>	Kerja Sama riset yang berfokus pada pengembangan model bisnis perkebunan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, sejalan dengan prinsip-prinsip ESG (<i>Environmental, Social, and Governance</i>) dan target <u>dekarbonisasi</u> global dan memberikan dampak other revenue	1. ESG Implementation (Waste management & eco cycle) 2. Carbon monetization (Carbon credit dan compliance pada carbon trading) 3. Dukungan target emisi GRK 2029 4. Revenue Enhancement	1. Integrated Waste Management System 2. Value added waste product 3. Sistem Pemantauan Emisi Karbon Berbasis IoT 4. Model Bisnis Ekonomi Sirkular 5. Renewable Energy (Green Energy)	ESG Policy Circular Economy Sustainability
<i>Hilirisasi and Market-Driven Product Innovation</i>	Kerja Sama riset yang bertujuan untuk memperkuat daya saing	1. Roadmap hilirisasi (Menindaklanjuti Keppres No	1. Inovasi lahan non-optimized untuk pengembangan	Hilirisasi



Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
	perusahaan melalui pengembangan produk turunan komoditas unggulan yang berbasis kebutuhan pasar (<i>market-driven</i>), serta memperluas rantai nilai (<i>value chain</i>) dari sektor hulu ke hilir.	1 Tahun 2025) 2. Revenue Enhancement 3. Diversifikasi komoditas 4. Core Value AKHLAK : Adaptif	komoditas baru 2. Platform Digital Produksi - Penjualan Produk Hulu-Hilir 3. Model Kemitraan Hilir Berbasis UMKM yang disesuaikan dengan demand pasar 4. Desain/Prototype produk hilir inovatif dari komoditas utama	

2. Komoditas Kelapa Sawit (PT Perkebunan Nusantara IV)

Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
Smart On-Farm & Off-Farm Innovations for Higher Productivity and Value	Kerja Sama riset yang diajukan harus memenuhi indikator tingkat kesiap-terapan yang tinggi (TKT), dapat diimplementasikan secara langsung pada <i>core</i> operasional perusahaan, serta berdampak langsung bagi kinerja perusahaan	1. Next Gen Ops 2. Revenue Enhancement 3. Downstream 4. Trading & Transformation 5. Supply Chain (<i>On Farm/Off Farm</i>)	Produk, perangkat teknologi (<i>hardware/software</i>) yang telah teruji dan dapat digunakan secara langsung di lingkungan perusahaan ex: Produk siap komersialisasi, paket teknologi, metode baru, Publikasi ilmiah	1. Operational Excellence 2. Hilirisasi
Green Downstream: Renewable Energy, Oleochemicals & Eco-Products	Kerja Sama riset yang ditujukan untuk menjawab tantangan baru dalam wujud pengembangan produk/layanan baru (prototipe)	1. New Green Business 2. Establishment, Next Gen Ops 3. Revenue Enhancement (<i>On Farm /Off Farm/New Product</i>)	Purwarupa produk (prototipe) yang relevan dengan <i>core business</i> perusahaan dan siap diuji kelayakan ex: Varietas baru,	1. Operational Excellence 2. Hilirisasi



Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
			prototipe teknologi, metode baru, Publikasi ilmiah	
Empowering Communities & Integrating Smallholders into the Value Chain	Kerja Sama riset yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan seperti isu sosial dan keuangan di lingkungan operasional perusahaan	ESG Implementation <i>(Circular Economy, Community Development)</i>	Program pemberdayaan masyarakat yang telah terlaksana dengan bukti dampak program (<i>proof of concept</i>) ex: Laporan Program, Publikasi ilmiah	ESG
Digital & ESG-Driven Transformation for Sustainable Growth	Kerja Sama riset yang berfokus pada peningkatan kualitas kinerja, efektivitas dan efisiensi kinerja Perusahaan dalam upaya transformasi perusahaan menjadi <i>world class agribusiness company</i>	1. Trading & Transformation Supply Chain 2. Subsidiary Management 3. Financial Risk Management 4. People & Culture <i>(Support)</i>	Hasil riset, draft peraturan, standar atau dokumen sejenisnya yang disetujui oleh perusahaan dan dinyatakan dapat diimplementasikan ex: Kebijakan, SOP	Policy





3. Komoditas Tebu (PT Sinergi Gula Nusantara)

Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
<i>Continuous Excellence</i>	Kerja Sama riset yang ditujukan untuk menciptakan sistem operasional yang terus berkembang melalui penerapan teknologi tepat guna, digitalisasi proses, mekanisasi, serta tata kelola berbasis data. Fokus pada pencapaian efisiensi, produktivitas, dan adaptasi terhadap tantangan iklim dan pasar secara berkelanjutan	1. Next Gen Ops 2. Revenue Enhancement 3. Supply Chain Optimization 4. Trading & Transformation 5. On-Farm / Off-Farm	Produk dan solusi siap pakai: • Otomatisasi/ Teknologi mekanisasi budidaya dan teknologi fabrikasi • Sistem digital monitoring tebu & rendemen • Model efisiensi distribusi TMA & logistik • Metode tanam dan rotasi berbasis data • SOP baru, publikasi ilmiah, dashboard produksi • Produk uji lapangan yang siap diimplementasikan - Inovasi varietas unggul harapan sebagai pengganti/ alternatif varietas lama	1. Continuous Improvement 2. Operational Efficiency 3. Digitalisasi & Mekanisasi 4. Optimasi Supply Chain 5. Efisiensi Biaya Produksi 6. Penguatan SOP On-Farm & Off-Farm 7. Transformasi Sistem Operasional 8. Pemanfaatan Data & Teknologi Lapangan 9. Produktivitas & Rendemen Berbasis Data 10. Integrasi Hulu-Hilir dalam Industri Tebu





Tema	Deskripsi	Cakupan Core Value	Output	Topik yang Relevan
Green Innovation & Bio-Based Future	Kerja Sama riset yang ditujukan untuk menjawab tantangan baru dalam wujud pengembangan produk/layanan baru (prototipe)	1. New Green Business 2. Establishment, Next Gen Ops 3. Revenue Enhancement	Purwarupa produk (prototipe) yang relevan dengan <i>core business</i> perusahaan dan siap diuji kelayakan	1. Operational Excellence 2. Hilirisasi
		(On Farm /Off Farm/New Product)	ex: Varietas baru, prototipe teknologi, metode baru, Publikasi ilmiah	
Empowered Farmers, Connected Value Chains	Kerja Sama riset yang ditujukan untuk mengatasi permasalahan seperti isu sosial dan keuangan di lingkungan operasional perusahaan	ESG Implementation (Circular Economy, Community Development)	Program pemberdayaan masyarakat yang telah terlaksana dengan bukti dampak program (<i>proof of concept</i>) ex: Laporan Program, Publikasi ilmiah	ESG
Smart Governance & Sustainable Impact	Kerja Sama riset yang berfokus pada peningkatan kualitas kinerja, efektivitas dan efisiensi kinerja Perusahaan dalam upaya transformasi perusahaan menjadi world class agribusiness company	1. Trading & Transformation Supply Chain 2. Subsidiary Management 3. Financial Risk Management 4. People & Culture (Support)	Hasil riset, draft peraturan, standar atau dokumen sejenisnya yang disetujui oleh perusahaan dan dinyatakan dapat diimplementasikan ex: Kebijakan, SOP	Policy





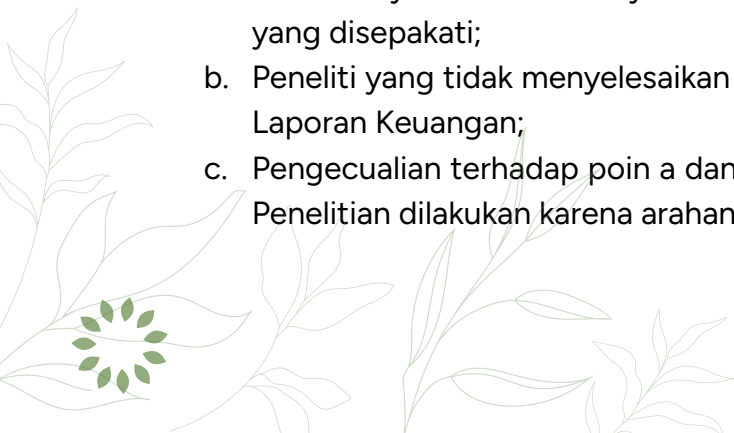


Jangka Waktu Penelitian

Program penelitian ini mengutamakan penelitian dengan durasi satu tahun sebagai prioritas utama, namun memungkinkan untuk penelitian dengan jangka waktu hingga maksimal tiga tahun. Untuk penelitian yang dilaksanakan lebih dari satu tahun, kontrak kerja sama akan diperbaharui setiap tahunnya dengan mempertimbangkan dari hasil monitoring dan evaluasi. Proses Monev ini bertujuan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, serta memastikan bahwa setiap tahap penelitian berjalan efektif dan efisien. Penggunaan anggaran dan pencapaian luaran juga akan menjadi fokus dalam penilaian tahunan, yang pada akhirnya memberikan dasar untuk melanjutkan atau menghentikan penelitian sesuai dengan hasil evaluasi.

Persyaratan Mitra Penelitian dan Peneliti

- 1. Penelitian yang dibiayai PT Perkebunan Nusantara I/ PT Perkebunan Nusantara IV/ PT Sinergi Gula Nusantara (PTPN Group)**
 - a. Badan, Lembaga, Organisasi, atau Perguruan Tinggi;
 - b. Memiliki klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia di bidang penelitian atau sertifikat BAN-PT untuk Calon Mitra Penelitian Perguruan Tinggi;
 - c. Memiliki Tim Peneliti dengan rekam jejak penelitian di bidang Agrobisnis khususnya bidang perkebunan sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun;
 - d. Tidak pernah dinyatakan pailit berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap (inkracht) atau kegiatannya tidak sedang dihentikan; dan
 - e. Tidak masuk dalam daftar hitam (blacklist) di perusahaan lingkup PTPN Group.
 - f. Poin c dan d dapat tidak diberlakukan untuk Kerja Sama dengan perusahaan lingkup BUMN Group, kecuali ketentuan perundang-undangan mengatur lain.
- 2. Bagi yang pernah menjadi Mitra Penelitian Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group, harus memiliki kinerja baik dalam implementasi sebelumnya. Berikut adalah indikator kategori Mitra Penelitian yang dinyatakan berkinerja kurang baik:**
 - a. Terdapat Peneliti yang tidak bisa mendapatkan pendanaan termin 2 pada tahun sebelumnya dan tidak menyelesaikan pelaksanaan penelitian sesuai dengan kontrak yang disepakati;
 - b. Peneliti yang tidak menyelesaikan Laporan Penelitian dan tidak mampu menyajikan Laporan Keuangan;
 - c. Pengecualian terhadap poin a dan b dapat dilakukan jika penghentian pelaksanaan Penelitian dilakukan karena arahan/kebutuhan dari perusahaan.



Mitra Penelitian yang memiliki kinerja kurang baik tidak akan dijadikan prioritas dalam proses penilaian, sedangkan Mitra Penelitian yang masuk ke dalam Daftar Hitam (Blacklist) dinyatakan TIDAK BERHAK untuk mengusulkan proposal Penelitian dalam Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group.

3. Peneliti hanya boleh mengajukan:

- a. 1 (satu) judul proposal sebagai ketua tim Calon Peneliti dan 1 (satu) judul proposal sebagai anggota Tim Peneliti; atau
- b. 2 (dua) judul proposal sebagai anggota Tim Peneliti.

4. Keterlibatan penelitian yang sedang berjalan (berkontrak) juga dihitung dalam batasan tersebut.

- a. Jika peneliti sudah menjadi ketua pada penelitian yang masih berjalan, maka hanya dapat mengajukan 1 judul sebagai anggota.
- b. Jika peneliti sudah menjadi anggota pada 1 penelitian yang masih berjalan, maka masih dapat mengajukan sesuai ketentuan poin 3 di atas.
- c. Jika peneliti sudah menjadi anggota pada 2 penelitian yang masih berjalan, maka tidak dapat mengajukan proposal baru.

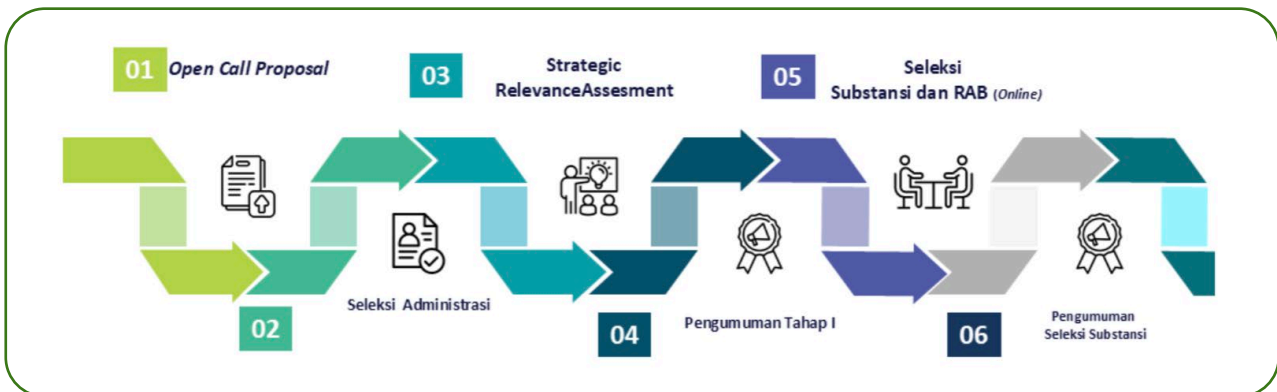
Persyaratan Administrasi

1. Proposal (template struktur proposal terlampir) yang mencakup:

- a. Halaman Sampul
- b. Bagian I : Halaman Pengesahan
- c. Bagian II : Abstrak/Ringkasan Penelitian
- d. Bagian III : Latar Belakang/Pendahuluan
- e. Bagian IV : Studi Pustaka
- f. Bagian V : Peta Jalan Penelitian
- g. Bagian VI : Metode Penelitian
- h. Bagian VII : Jadwal Penelitian
- i. Bagian VIII : Profil Tim Peneliti
- j. Bagian IX : Luaran dan Target Capaian
- k. Bagian X : Susunan Tim Peneliti
- l. Bagian XI : Rancangan Anggaran Biaya
- m. Bagian XII : Lampiran - Lampiran
- n. Bagian XIII : Daftar Pustaka
- o. Lampiran proposal (template lampiran terlampir) yang mencakup:

- i. Rincian anggaran biaya yang telah ditandatangani oleh Ketua Tim Peneliti dan pimpinan lembaga/perusahaan, atau sekurang-kurangnya oleh Dekan fakultas perguruan tinggi.
 - ii. Pakta Integritas Mitra Penelitian;
 - iii. Pakta Integritas Tim Peneliti;
 - iv. Struktur dan Rincian Kebutuhan Pendanaan Penelitian;
 - v. Kajian Manajemen Risiko dan Mitigasi Risiko;
 - vi. Dokumen pendukung yang relevan, minimal memuat satu dari dokumen berikut:
 - a. Studi Kelayakan, yang mencakup manfaat paling optimal yang diperoleh Perusahaan.
 - b. Rencana Bisnis meliputi aspek operasional, finansial, hukum, dan pasar.
2. Sertifikat penelitian atau sertifikat BAN-PT untuk Calon Mitra Penelitian dari Perguruan Tinggi;*
 3. Salinan akta pendirian perusahaan atau yayasan dengan keterangan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang jelas untuk Calon Mitra Penelitian dari Badan Riset/Badan Usaha lainnya.
 4. Biodata/CV Tim Peneliti yang memuat rekam jejak penelitian bidang Agrobisnis khususnya bidang perkebunan, dengan salah satu tim peneliti sekurang-kurangnya selama 5 (lima) tahun;
 5. Surat Pernyataan Tidak Pailit yang dibuat dan ditandatangani oleh direksi/pimpinan Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi Calon Mitra Penelitian di atas meterai;
 6. Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Peneliti yang menyatakan:
 - a. Keterangan Level Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) dari luaran Penelitian yang diajukan;
 - b. Bertanggung jawab penuh atas pengeluaran yang telah dibayar lunas dari Perusahaan untuk kegiatan Penelitian, dan bersedia menyimpan dengan baik seluruh bukti pengeluaran belanja yang telah dilaksanakan.
 - c. Kesiediaan untuk dilakukan pemeriksaan terhadap bukti-bukti pengeluaran jika diperlukan.
 - d. Kesanggupan pengembalian sisa Dana Penelitian jika ada sisa dalam penggunaan anggaran Dana Penelitian.
 - e. Bahwa proposal Penelitian yang diajukan bukan merupakan duplikasi atau pengajuan ulang dari proposal yang telah diajukan dalam program pendanaan Penelitian lainnya, baik dalam maupun di luar Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group;
 - f. Bahwa proposal Penelitian yang diajukan tidak dalam pembiayaan oleh sumber pendanaan yang lain (double funding).

Mekanisme Seleksi



1. Seleksi (Verifikasi Administrasi)

Verifikasi administrasi dan kesesuaian proposal, pada tahapan ini pemenuhan persyaratan administrasi proposal sesuai dengan ketentuan dalam panduan ini akan dievaluasi. Hasil evaluasi ini akan menjadi dasar penetapan terhadap proposal untuk dilakukan proses selanjutnya. Bagi proposal yang belum memenuhi persyaratan administrasi akan ditolak. Verifikasi administrasi dan proposal meliputi pemenuhan atas semua persyaratan administrasi calon Mitra Penelitian, dan kesesuaian format serta struktur proposal.

2. Strategic Relevance Assessment

Strategic Relevance Assessment merupakan tahap penilaian awal untuk menyeleksi proposal berdasarkan relevansinya dengan arah dan rencana jangka panjang perusahaan. Pada proses ini, tim penilai akan melakukan penyaringan (shortlist) proposal dengan mempertimbangkan kesesuaian tema penelitian, potensi kontribusi hasil riset terhadap strategi perusahaan, serta nilai tambah yang dapat mendukung keberlanjutan program. Proposal yang tidak sejalan dengan fokus strategis perusahaan tidak akan dilanjutkan ke tahap seleksi berikutnya.

3. Pengumuman Seleksi Tahap I

Pengumuman Seleksi Tahap I merupakan tahap penetapan awal Mitra Penelitian dan Peneliti berdasarkan hasil Strategic Relevance Assessment. Pada tahap ini, Direktur Produksi dan Pengembangan PT Perkebunan Nusantara III (Persero) menetapkan daftar proposal yang dinyatakan lolos seleksi tahap pertama. Hasil penetapan diumumkan secara resmi kepada para peserta dan menjadi dasar bagi proposal terpilih untuk melanjutkan ke tahapan seleksi berikutnya.

4. Presentasi Proposal dan RAB

Presentasi proposal dan RAB akan dilaksanakan secara luring / daring dan wajib dihadiri oleh calon Peneliti. Presentasi proposal dilakukan untuk menggali lebih dalam aspek-aspek yang disampaikan dalam proposal melalui proses wawancara/diskusi langsung antara Tim Reviewer dengan tim calon Peneliti. Penilaian dalam presentasi proposal menggunakan kriteria penilaian yang akan dijelaskan kemudian. Hasil penilaian tersebut akan menjadi dasar dalam menentukan kelayakan Penelitian untuk memperoleh Dana Penelitian.

5. Pengumuman Tahap II (Penetapan Mitra Penelitian dan Peneliti)

Mitra Penelitian dan Peneliti ditetapkan oleh Direktur Produksi dan Pengembangan setelah memperhatikan hasil presentasi proposal dan RAB.

Struktur Biaya, Penyaluran, dan Ketentuan Pengelolaan Keuangan

Bentuk & Rincian Bantuan Dana Penelitian

1. Komponen Biaya

- a. Pendanaan Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan PTPN Group dapat berupa in-kind dan in-cash dengan kesepakatan yang telah diatur pada proses seleksi proposal oleh Reviewer dan Komite Riset.
 - i. Dana in-cash atau Tunai merupakan kontribusi yang diberikan dalam bentuk dana tunai.
 - ii. Dana in-kind atau Natura merupakan kontribusi yang diberikan dalam bentuk natura (in-kind).
- b. Pendanaan Penelitian yang telah didapat dari Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group tidak dapat digunakan untuk membiayai kegiatan yang telah dibiayai dari sumber pendanaan yang lain (double funding).
- c. Panduan dalam penetapan harga barang / tarif penyusunan RAB kegiatan penelitian secara umum dapat mengacu kepada regulasi / peraturan yang dikeluarkan oleh institusi resmi atau pemerintah dan berlaku secara nasional, yaitu:
 - i. Biaya Personil / SDM mengacu pada standar INKINDO terbaru.
 - ii. Harga barang umum mengacu pada platform PADI UMKM yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN / Kementerian Perdagangan dan platform Indonesia National Procurement System (INAPROC) yang dikembangkan oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang /Jasa Pemerintah (LKPP).

- iii. Barang khusus atau barang yang tidak terdaftar dalam platform PADI UMKM dan INAPROC maka calon Mitra Peneliti dapat melampirkan sumber referensi resmi (misalnya e-commerce terpercaya atau platform lain) dalam bentuk link terkini yang dapat diverifikasi.
- d. Berikut adalah beberapa komponen biaya yang tidak dapat didanai oleh PTPN Group, yaitu:
 - i. Pembangunan gedung, pembelian tanah, dan renovasi besar yang tidak secara langsung mendukung inovasi penelitian;
 - ii. Pembelian souvenir untuk survei yang merupakan perangkat non-esensial;
 - iii. Perjalanan dinas monitoring program dari manajemen internal lembaga Mitra Penelitian yang bukan bagian dari implementasi program;

2. Dasar Pencairan Dana Penelitian

Penyaluran Dana Penelitian dilakukan melalui mekanisme transfer rekening Mitra Penelitian berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Direktur Teknis PTPN Group dengan Pimpinan Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi Mitra Penelitian minimal setingkat dekan yang tercantum dalam Perjanjian Kerja Sama, paling sedikit memuat:

- a. Ruang lingkup dan jangka waktu Kerja Sama;
- b. Kepemilikan Keluaran Penelitian;
- c. Hak dan kewajiban pada pihak;
- d. Pengaturan paten atau hak kekayaan intelektual lainnya yang disepakati bersama dengan Mitra Penelitian, dan/atau pengelolaan Objek/Barang Penelitian;
- e. Cidera janji dan sanksi dalam hal para pihak tidak memenuhi kewajiban kontraktualnya;
- f. Penyelesaian sengketa yang mengutamakan penyelesaian melalui cara musyawarah dan mufakat, serta alternatif penyelesaian sengketa beserta yurisdiksi hukum;
- g. Pembebasan (indemnity) Perusahaan oleh Mitra Penelitian dari tanggung jawab hukum pada saat Perjanjian Kerja Sama berakhir;
- h. Alih pengetahuan (transfer of knowledge) dari Mitra Penelitian ke Perusahaan (jika ada);
- i. Berakhirnya Perjanjian Kerja Sama dan konsekuensi yang ditimbulkannya;
- j. Tidak adanya ketentuan yang mengikat dan/atau mewajibkan Perusahaan untuk memperpanjang Perjanjian Kerja Sama; dan
- k. Nominal pendanaan penelitian baik dalam bentuk in-kind maupun in-cash dari kedua belah pihak, yang telah disetujui oleh Perusahaan.

3. Dasar Pencairan Dana Penelitian

a. Pengaturan Pencairan Dana

Mekanisme penyaluran Dana Penelitian dilakukan secara bertahap:

- I. Termin I sebesar 40% (empat puluh persen), diproses setelah terpenuhinya persyaratan berikut:
 - i. Perjanjian Kerja Sama ditandatangani antara Direktur Teknis Perusahaan dengan perwakilan Mitra Penelitian, yaitu Pimpinan Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi Mitra Penelitian minimal setingkat dekan;
 - ii. Dokumen pencairan telah lengkap diterima oleh PTPN Group.
 - II. Termin II sebesar 60% (enam puluh persen) dapat dilakukan setelah terpenuhinya salah satu syarat berikut:
 - i. Mitra Penelitian telah menyelesaikan 40% (empat puluh persen) capaian pelaksanaan kegiatan program berdasarkan hasil verifikasi Monev oleh Divisi yang menangani riset, dan/atau Komite Riset/ Reviewer; dan/atau
 - ii. Anggaran Penelitian Termin I telah habis digunakan atau terserap seluruhnya.
- #### b. Dokumen Administrasi Pencairan Dana Penelitian diatur sebagai berikut:
- I. Pencairan Dana Penelitian termin I pada tahun pertama akan dibayarkan setelah Perjanjian ini ditandatangani oleh PARA PIHAK dan Peneliti telah mengajukan permohonan pencairan Dana Penelitian secara tertulis kepada Perusahaan yang dilengkapi dengan berkas sebagai berikut:
 - a. Berita Acara Penagihan;
 - b. Berita Acara Progress Penelitian;
 - c. Jadwal Kegiatan Penelitian pada termin dan tahun anggaran yang dimaksud;
 - d. Rencana penggunaan Dana Penelitian tahun anggaran yang dimaksud;
 - e. Faktur Pajak;
 - f. 1 (satu) rangkap kuitansi asli dibubuhi materai dan diberi cap Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi;
 - g. Fotokopi Surat Perjanjian Kerja Sama.
 - h. Lampiran dokumen pajak (SPT PPN minimal dalam 3 bulan terakhir, A1, A2, Induk 1111, dan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)).
 - II. Pencairan Dana Penelitian termin II akan dibayarkan setelah Peneliti mengajukan permohonan pencairan Dana Penelitian secara tertulis kepada Perusahaan yang dilengkapi dengan berkas sebagai berikut:

- a. Berita Acara Penagihan;
- b. Berita Acara Progress Penelitian;
- c. Jadwal Kegiatan Penelitian pada termin dan tahun anggaran yang dimaksud;
- d. Laporan Penggunaan Dana Penelitian termin sebelumnya;
- e. Rencana penggunaan Dana Penelitian tahun anggaran yang dimaksud;
- f. Berita Acara Monev Rutin;
- g. Faktur Pajak;
- h. 1 (satu) rangkap kuitansi asli dibubuhi meterai dan diberi cap Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi;
- i. Fotokopi Surat Perjanjian Kerja Sama.
- j. Lampiran dokumen pajak (SPT PPN minimal dalam 3 bulan terakhir, A1, A2, Induk 1111, dan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)).

III. Untuk pencairan Dana Penelitian Multi Year termin I pada tahun berikutnya, Peneliti mengajukan permohonan pencairan Dana Penelitian secara tertulis kepada Perusahaan yang dilengkapi dengan berkas sebagai berikut:

- a. Berita Acara Penagihan;
- b. Berita Acara Progress Penelitian;
- c. Jadwal kegiatan Penelitian pada tahun anggaran yang dimaksud;
- d. Laporan Penggunaan Dana Penelitian periode sebelumnya;
- e. Rencana penggunaan Dana Penelitian tahun anggaran yang dimaksud;
- f. Laporan Akhir Tahun Penelitian, khusus untuk pencairan di termin pertama;
- g. Berita Acara Serah Terima (BAST) Laporan Akhir Tahun Penelitian;
- h. Faktur Pajak;
- i. 1 (satu) rangkap kuitansi asli dibubuhi meterai dan diberi cap Badan/Lembaga/Organisasi/Perguruan Tinggi;
- j. Fotokopi Surat Perjanjian Kerja Sama.
- k. Lampiran dokumen pajak (SPT PPN minimal dalam 3 bulan terakhir, A1, A2, Induk 1111, dan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)).



Ketentuan Pengelolaan Keuangan, Perpajakan, dan Objek/Barang Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan dan Perpajakan

Proses pengelolaan keuangan Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group dilaksanakan oleh Mitra Penelitian dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- a. Komponen penggunaan dana penelitian setinggi-tingginya sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk Gaji/upah termasuk honorarium; 20% (dua puluh persen) untuk biaya perjalanan/FGD/publikasi; dan 5% (lima persen) untuk biaya operasional institusi.
- b. Untuk penelitian di bidang Sosial, Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Pasar dan TIK komponen penggunaan dana penelitian setinggi-tingginya sebesar 30% (tiga puluh persen) untuk Gaji/upah termasuk honorarium; 50% (lima puluh lima persen) untuk biaya perjalanan/FGD/publikasi; dan 5% (lima persen) untuk biaya operasional institusi.
- c. Mitra Penelitian diwajibkan mengelola keuangan dan perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Pembelanjaan setiap komponen biaya harus dilakukan secara akuntabel sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- e. Pengadaan barang dan jasa khusus dilakukan dengan prinsip efisien, efektif, kompetitif, adil, transparan, dan akuntabel.

2. Pencatatan Aset Objek/Barang Penelitian

Setiap pengadaan Objek/Barang Penelitian yang secara langsung melekat pada proses bisnis Perusahaan dan/atau yang dianggap perlu oleh Perusahaan, maka akan secara otomatis menjadi hak milik Perusahaan. Adapun ketentuan lebih lanjut mengenai kepemilikan, pengelolaan, serta penggunaan Objek/Barang Penelitian yang diperoleh akan diatur secara rinci dalam perjanjian kerja sama antara pihak-pihak terkait.

Kriteria Penilaian Proposal

Kriteria Penilaian Strategic Relevance Assessment (On Desk)

1. Signifikansi Manfaat Riset untuk PTPN (60%)

Kriteria ini menilai sejauh mana penelitian yang diajukan memiliki relevansi dengan prioritas dan kebutuhan PTPN Group. Aspek yang dinilai mencakup potensi hasil riset untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan nilai tambah perusahaan, serta dampak strategis terhadap pengembangan bisnis dan kebijakan. Kriteria ini merupakan penilaian awal untuk memastikan kesesuaian proposal dengan arah strategis dan rencana jangka panjang perusahaan. Proposal yang tidak memenuhi relevansi strategis ini akan dinyatakan tidak lolos, meskipun memperoleh nilai tinggi pada aspek lainnya.

2. Kelayakan dan Kualitas Proposal (20%)

Kriteria ini menilai kejelasan rumusan tujuan, metodologi, dan rancangan penelitian yang diajukan. Penilaian mencakup rasionalitas anggaran, proporsionalitas alokasi waktu, serta kesesuaian isi proposal dengan panduan dan standar yang berlaku. Proposal yang dinilai layak adalah proposal yang realistis untuk dilaksanakan dalam kerangka waktu dan sumber daya yang tersedia.

3. Rekam Jejak dan Kapasitas Peneliti (10%)

Kriteria ini mengevaluasi kompetensi dan kepakaran peneliti dalam bidang terkait, rekam jejak publikasi atau paten, serta pengalaman riset sebelumnya. Penilaian juga mencakup kecukupan sumber daya manusia dalam tim serta kolaborasi yang mendukung keberhasilan penelitian.

4. Orisinalitas Ide Riset (10%)

Kriteria ini menilai kebaruan ilmiah dan orisinalitas ide penelitian, termasuk penggunaan metodologi atau pendekatan terbaru. Selain itu, penilaian juga melihat kontribusi akademik dan praktis dari riset yang diusulkan, serta potensi menghasilkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan publikasi ilmiah bereputasi.

Kriteria Penilaian Substansi Proposal dan RAB

1. Kelayakan Gagasan Penelitian (40%)

Kriteria ini mengevaluasi relevansi, keunggulan, serta potensi penerapan gagasan Penelitian yang diusulkan. Penilaian mencakup tingkat kreativitas dan keunggulan

gagasan, serta kelayakan implementasi dalam konteks praktis. Selain itu, aspek yang dinilai meliputi manfaat dan dampak yang dihasilkan bagi Perusahaan atau pemangku kepentingan terkait, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Feasibility Proposal (20%)

Kriteria ini menilai kelayakan dan keterlaksanaan Penelitian berdasarkan aspek metodologis, sumber daya, serta perencanaan yang diajukan. Aspek yang dinilai mencakup kesesuaian metodologi Penelitian dengan tujuan yang hendak dicapai, alokasi waktu yang proporsional, serta rasionalitas anggaran dalam mendukung pelaksanaan Penelitian. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan pembagian tugas dalam tim berdasarkan kepakaran masing-masing anggota, serta jaminan bahwa Tim Peneliti memiliki kapasitas untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

3. Kesesuaian Isi dan Presentasi Proposal (20%)

Kriteria ini menilai kepatuhan proposal terhadap ketentuan dan standar yang telah ditetapkan dalam dokumen panduan. Aspek yang dinilai mencakup kesesuaian urutan pemaparan dengan struktur proposal yang telah ditentukan, serta kelengkapan penyajian materi sehingga mencerminkan isi proposal secara komprehensif. Proposal yang memenuhi kriteria ini diharapkan mampu menyajikan informasi secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan pedoman yang berlaku.

4. Kualitas Pemaparan (20%)

Kriteria ini menilai kejelasan, sistematika, serta efektivitas penyampaian proposal dalam bentuk presentasi. Aspek yang dinilai mencakup sistematika penyajian materi, kemutakhiran alat bantu yang digunakan, serta ketepatan penggunaan bahasa Indonesia atau bahasa Inggris sesuai kaidah yang berlaku. Selain itu, penilaian juga mempertimbangkan cara dan sikap dalam menyampaikan presentasi, serta kepatuhan terhadap alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) merupakan mekanisme akuntabilitas atas pelaksanaan Program Kerja Sama Penelitian di lingkungan Perkebunan Nusantara Group. Monev bertujuan mewujudkan tata kelola yang baik (good governance) melalui pemantauan progres kegiatan, mitigasi risiko, serta perbaikan kualitas berkelanjutan.

Skema Monitoring dan Evaluasi

1. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan pelaksanaan Monev adalah untuk memberikan informasi yang valid kepada Perusahaan tentang pelaksanaan kegiatan Program Kerja Sama Penelitian Bidang Agrobisnis khususnya bidang Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group yang meliputi:

- a. **Transparansi dan Akurasi Informasi:** Menyediakan data valid mengenai pelaksanaan program, kesesuaian antara rencana dan realisasi, serta pemanfaatan sumber daya secara optimal.
- b. **Kepatuhan Terhadap Rencana dan Anggaran:** Memastikan implementasi kegiatan dan penggunaan anggaran/pengadaan barang dan jasa telah sesuai dengan perencanaan dan indikator kinerja yang telah disepakati.
- c. **Evaluasi Luaran dan Kinerja:** Menilai pencapaian target, luaran program, dan efektivitas penanganan kendala teknis maupun non-teknis.
- d. **Dasar Pengambilan Keputusan:** Menjadi acuan bagi Perusahaan dalam menentukan keberlanjutan, pengembangan, atau penghentian kegiatan penelitian.

2. Dokumen Pendukung

Setiap Peneliti wajib menyusun dan menyampaikan dokumen berikut kepada pihak entitas/Perusahaan dalam kontrak perjanjian, yang meliputi:

- a. **Laporan Progres:** Memuat perkembangan pelaksanaan kegiatan, luaran dan dampak, penjaminan mutu, serta rencana dan strategi penyelesaian program.
- b. **Laporan Penggunaan Dana Penelitian:** Rincian serapan anggaran dan kesesuaian realisasinya.
- c. **Realisasi Capaian Penelitian:** Data pencapaian fisik dan non-fisik sesuai dengan indikator yang ditetapkan.
- d. **Draft Berita Acara Monev** sesuai dengan ketentuan yang akan diatur oleh PTPN Group.

3. Luaran Monitoring dan Evaluasi

Luaran proses Monev Kerja Sama Penelitian adalah Berita Acara Monev yang telah diverifikasi oleh tim monitoring dan evaluasi.



LAMPIRAN

PROPOSAL PENELITIAN

[Tautan Dokumen](#)



BAGIAN I : INFORMASI MITRA

Nama Mitra	[Masukkan nama institusi]
Nama Penanggung jawab (Pimpinan Institusi)	[Masukkan nama lengkap]
Alamat	[Masukkan alamat lengkap institusi]
Telepon Kantor	[Masukkan no. telepon aktif]
Telepon Genggam (<i>WhatsApp</i>)	[Masukkan no.telepon genggam aktif]
Surat Elektronik (<i>e-mail</i>)	[Masukkan <i>e-mail</i> resmi institusi]

BAGIAN II : INFORMASI PENELITIAN

Nama Ketua Tim Peneliti	[Masukkan nama lengkap]
Alamat	[Masukkan alamat lengkap]
Telepon Kantor	[Masukkan no. telepon kantor aktif]
Telepon Genggam (<i>WhatsApp</i>)	[Masukkan no. telepon genggam aktif]
Surat Elektronik (<i>e-mail</i>)	[Masukkan <i>e-mail</i> resmi peneliti]

Menyetujui,

Ketua Tim Penelitian

[TTD + CAP]

[Nama lengkap]

Pimpinan Mitra

[TTD + CAP]

[Nama lengkap]

BAGIAN III : RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian yang Diusulkan	[Masukkan judul proposal penelitian]
Tema Penelitian	☐ Implementasi Teknologi untuk Peningkatan Produktivitas dan Profitabilitas Perusahaan & Hilirisasi Produk ☐ Pengembangan Produk Inovasi Strategis untuk Menjawab Tantangan Masa Depan ☐ Pemberdayaan Masyarakat di Lingkungan Sekitar Operasional Perusahaan ☐ Peningkatan Kualitas Kinerja, Efektivitas dan Efisiensi Tata Kelola Perusahaan dalam Upaya Transformasi Digital Perusahaan
Durasi Pelaksanaan Penelitian	[XX Tahun]
Jumlah Dana Penelitian yang Diajukan	[Rp XX]
Jumlah Kontribusi Dana Penelitian oleh Mitra	[Rp XX]
Jumlah Anggota Tim Peneliti yang Terlibat	[XX]

BAGIAN IV : LATAR BELAKANG PENELITIAN

[Uraikan latar belakang masalah, urgensi penelitian, serta tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Sertakan relevansi penelitian dengan kebutuhan mitra/perusahaan]

BAGIAN V : PETA JALAN PENELITIAN

[Jelaskan tahapan kegiatan dari rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.]

BAGIAN VI : METODE PELAKSANAAN PENELITIAN

[Uraikan metode dan pendekatan pelaksanaan penelitian beserta aktivitas-aktivitasnya, luaran yang ingin dicapai dari aktivitas yang dilaksanakan.]
[Uraian dapat berupa narasi yang disertai gambar atau diagram.]



LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

[Tautan Dokumen](#)

CURRICULUM VITAE PENELITI

Program Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan Bidang
Perkebunan di Lingkungan Perkebunan Nusantara Group

DATA PRIBADI KETUA PENELITI

Nama Lengkap (dengan gelar akademik)	
NIP/NIDN/NID/Lainnya	
Alamat	
Email	
Nomor Telepon/HP	
Institusi	
Fakultas/Departemen	
Posisi/Jabatan	

RIWAYAT PENDIDIKAN

Jenjang	Institusi	Bidang Studi	Tahun Lulus	Judul Tugas Akhir /Tesis/Disertasi
S3/Doktoral				
S2/Magister				
S1/Sarjana				
Lainnya				

RIWAYAT PENELITIAN

Penelitian yang Sedang Berlangsung

..

..

Penelitian yang Sudah Selesai

..

..

PUBLIKASI ILMIAH

Artikel Jurnal

..

..

Prosiding Konferensi

..

..

Buku/Book Chapter

..

..

KEKAYAAN INTELEKTUAL

Paten/Hak Cipta

..

..

PENGALAMAN KOLABORASI

Kolaborasi Penelitian Nasional/Internasional

..

..

PENGABDIAN MASYARAKAT (Relevan dengan Penelitian)

..



LAMPIRAN

PAKTA INTEGRITAS MITRA PENELITIAN

[Tautan Dokumen](#)

PAKTA INTEGRITAS MITRA PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [Nama Penanggung Jawab Institusi]
No. Identitas : [No. Identitas]
Jabatan : [Jabatan Penanggung Jawab]
Bertindak untuk : [Nama Institusi]

Dalam rangka melaksanakan Program Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan pada(PT Perkebunan Nusantara I/PT Perkebunan Nusantara IV/ PT Sinergi Gula Nusantara), dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia mematuhi semua peraturan, kebijakan, dan pedoman yang telah ditetapkan oleh(PT Perkebunan Nusantara I/PT Perkebunan Nusantara IV/ PT Sinergi Gula Nusantara);
2. Menyatakan bahwa institusi/perusahaan yang saya wakili tidak dalam kondisi pailit atau sedang dalam proses kepailitan berdasarkan hukum yang berlaku;
3. Menyatakan bertanggung jawab dalam penggunaan dana penelitian dan tidak akan melakukan praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Menyatakan bahwa dana yang diperoleh dalam program/proyek ini tidak tumpang tindih dengan pendanaan lain (double funding) dari sumber manapun;
5. Bertanggung jawab penuh atas seluruh laporan yang wajib disampaikan sesuai ketentuan;
6. Bersedia menerima audit dan pemeriksaan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan mekanisme yang berlaku;
7. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[Tempat, Tanggal, Bulan, Tahun] [Nama Institusi]

TTD + Meterai + CAP
[Nama lengkap]

LAMPIRAN

PAKTA INTEGRITAS PENELITI

[Tautan Dokumen](#)

PAKTA INTEGRITAS PENELITI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : [Nama Penanggung Jawab Institusi]
No. Identitas : [No. Identitas]
Jabatan : [Jabatan Penanggung Jawab]
Bertindak untuk : [Nama Institusi]

Dalam rangka melaksanakan Program Kerja Sama Penelitian dan Pengembangan pada.....(PT Perkebunan Nusantara I/PT Perkebunan Nusantara IV/ PT Sinergi Gula Nusantara), dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bersedia mematuhi semua peraturan, kebijakan, dan pedoman yang telah ditetapkan oleh.....(PT Perkebunan Nusantara I/PT Perkebunan Nusantara IV/ PT Sinergi Gula Nusantara);
2. Tidak akan mengajukan lebih dari 2 (dua) proposal penelitian pada periode tahun 2025, dengan ketentuan sesuai pedoman yang berlaku;
3. Peneliti hanya diperbolehkan mengajukan maksimal 2 (dua) proposal penelitian dalam satu periode tahun,
4. Menyatakan bahwa tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) dalam penelitian ini berada pada level _____ dengan karakteristik sebagai berikut: _____;
5. Bertanggung jawab penuh atas seluruh pengeluaran yang telah dibayar lunas menggunakan dana penelitian yang diberikan;
6. Bersedia untuk dilakukan pemeriksaan terhadap seluruh bukti pengeluaran dana penelitian oleh pihak yang berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Sanggup mengembalikan sisa dana penelitian yang tidak terpakai dan/atau tidak dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
8. Menyatakan bahwa proposal penelitian ini bukan merupakan duplikasi atau pengajuan ulang dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya;
9. Menyatakan bahwa proposal penelitian ini tidak sedang dalam pembiayaan oleh sumber pendanaan yang lain (double funding);
10. Tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dalam pelaksanaan penelitian ini;
11. Apabila melanggar hal-hal yang dinyatakan dalam PAKTA INTEGRITAS ini, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[Tempat, Tanggal, Bulan, Tahun] [Nama Institusi]

TTD + Meterai + CAP
[Nama lengkap]

LAMPIRAN

RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB)

[Tautan Dokumen](#)

Judul Penelitian	:	
Nama Ketua Peneliti	:	
Institusi/Mitra Penelitian	:	
Periode Penelitian	:	Single-Year / Multi-Year (tahun ke- ____ dari ____)
Durasi	:	____ bulan

No	Komponen Anggaran	Rincian/Deskripsi Aktivitas	Volume/ Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Subtotal (Rp)	Sumber Referensi (INKINDO/Link Padi/link Inaproc/Link Referensi lainnya)
1	Personalia / Honorarium Tim Peneliti	XXXXXX (SKK/Non SKK- S2 - Pengalaman ...Tahun)					
Jumlah Biaya Personalia/Honorarium Tim Peneliti						0	{.....%} max 30% dari Biaya Total sebelum Pajak
2	Perjalanan Lapangan (Transportasi dan Akomodasi)						
3	FGD, Publikasi dan Diseminasi						
Jumlah Biaya Perjalanan/FGD/Publikasi						0	{.....%} - max 20% dari Biaya Total sebelum Pajak - max 50% dari Biaya Total sebelum Pajak untuk bidang sosial, ekonomi, manajemen, bisnis, pasar dan TIK
4	Pengadaan Alat						
5	Bahan Habis Pakai / Material Riset						
6	Lainnya (ATK, Biaya Tenaga Lapangan, laporan, dll)						
Jumlah Biaya Operasional						0	{.....%}
7	Management Fee						{.....%} max 5% dari Biaya Total sebelum Pajak
Sub Total						0	
PPN							
TOTAL						0	



